



Pemkot akan Beli Bangunan Sekitar Benteng

■ Neni Ridarineni

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana untuk menata kawasan *jeron beteng* atau bagian dalam benteng Keraton Yogyakarta. Dalam penataan ini, pemkot akan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, salah satu bagian dari penataan kawasan benteng tersebut adalah dengan membeli bangunan yang menutupinya. "Pembelian bangunan akan dilakukan di *jeron beteng* sisi utara dan timur, karena ada bangunan yang menutupinya. Kami menargetkan ada dua bangunan yang akan dibeli," kata dia kepada wartawan di Kepatihan Yogyakarta, Senin (26/1).

Pembelian bangunan di sekitar benteng itu, menurut Haryadi, masih dalam tahap perencanaan. Karena itu, ia belum bisa mengatakan bangunan mana yang akan dibeli. Namun, ia mengatakan,

akan lebih baik apabila pembelian bangunan yang menutup benteng itu dilakukan segera. Langkah itu pun harus memikirkan ketersediaan anggaran. "Tergantung ketersediaan anggaran untuk membeli bangunan. Tetapi yang akan dibeli dalam waktu dekat baru dua bangunan," ujar dia.

Sebenarnya, kata Haryadi, bangunan atau rumah yang menutup benteng jumlahnya cukup banyak. Sehingga, membutuhkan upaya ekstra untuk bisa menampakkan bangunan benteng tersebut. Ia mengatakan, cukup banyak rumah yang harus dipindah. Akan tetapi, itu tak dapat dilakukan serta-merta. "Tetapi, pelan-pelan," katanya.

Menurut Haryadi, rencana pembelian rumah atau bangunan yang menutupi benteng sudah dianggarkan sejak tahun lalu. Akan tetapi, kata dia, realisasinya tidak gampang dan masih membutuhkan dana. Ia menyebut masih ada penduduk yang menolak, terutama dari sisi harga.

Kali ini, anggaran untuk pembelian bangunan yang menutup

benteng itu berasal dari dana keistimewaan (danais). Haryadi mengatakan, pada 2015 Pemkot Yogyakarta mendapat alokasi danais sebesar Rp 34 miliar, dengan rincian Rp 29 miliar lebih untuk kebudayaan dan sekitar Rp 4 miliar untuk tata ruang. Menurut dia, penataan *jeron beteng*, termasuk pembelian bangunan di sekitarnya, termasuk dalam anggaran untuk kebudayaan.

Penataan *jeron beteng* ini, menurut Haryadi, tertuang dalam konsep revitalisasi kawasan Keraton Yogyakarta. Selain itu, ada juga kawasan Kadipaten Pakualaman, Malioboro, Kotabaru, dan kawasan Kotagede. Dalam penataan kawasan dalam benteng itu, Haryadi mengharapkan, agar kepemilikannya di sana tak berpindah tangan. "Dengan konsep 'Yogyakarta Kota Urban', kami berusaha untuk bangunan yang berada di dalam kawasan *jeron beteng* harus menyesuaikan. Kami terus berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan," kata dia.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 21 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005